

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. menurut Cut medika dan bambang (2018) penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat. peneliti studi kasus merupakan rancangan peneliti yang mencakup pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi. Studi kasus adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien cedera kepala sedang dengan resiko aspirasi di RSUD dr. drajat prawiranegara serang.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Tempat studi kasus ini di lakukan di instalasi gawat darurat RSUD dr. drajat prawiranegara serang, dan waktu penelitian 1 bulan di mulai tanggal 14 februari hingga 14 maret

3.3 subjek penelitian / Partisipan

subyek dalam penelitian kasus ini adalah dua pasien yang mengalami cedera kepala dengan resiko aspirasi di ruang instalasi gawat darurat RSUD dr. drajat prawiranegara serang

3.4 Fokus studi

fokus studi dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien cedera kepala sedang dengan resiko aspirasi di RSUD dr. drajat prawiranegara serang. tahun 2022.

3.5 Definisi oprasional

menurut sutama 2016 Definisi operasional yaitu pemberian atau penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan atau operasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorisasi, atau memanipulasi variabel. Definisi operasional mengatakan pada pembaca laporan penelitian apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau pengujian hipotesis memungkinkan penullis melakukan obserfasi atau pengukuran secara cermat atas fenomena definisi oprasional pada studi kasus ini adalah :

table 3.1 definisi oprasional

No	Foccus studi	Definisi oprasional
1.	Pasien	Pasien adalah seseorang yang mempunyai suatu masalah yang menjadi subjek dalam studi kasus ini
2.	Cidera kepala	Cedera kepala adalah suatu gangguan traumatik dari fungsi otak yang di sertai atau tanpa pendarahan intestinal dalam substansi otak tanpa di ikuti terputusnya

		kontinuitas otak. Cedera kepala merupakan adanya pukulan atau bnturan mendadak pada kepala dengan ada atau tidak nya hilang nya kesadaran.
4.	Resiko aspirasi	Resiko aspirasi merupakan rentan mengaami masuk nya sekresi gastrointestinal,sekresi orofaring,benda cair atau padat kedalam saluran trakeobronkial, yang dapat mengganggu kesehatan

3.6 instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan Gawat Darurat.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Dalam mencari data pada Pasien Pneumonia di IGD RS DR Dradjat Prawiranegara, Penulis menggunakan teknik pengumpulan data, dengan data yang diperoleh dari pembimbing klinik, dan Pasien Pneumonia sebagai berikut :

3.7.1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah dengan pembimbing dan pasien Pneumonia ruangan di RS DR Dradjat Prawiranegara. Sumber data yang didapat adalah dari pembimbing ruangan dan pasien cedera kepala.

3.7.2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan menggunakan metode inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi dan observasi tanda tanda vital terhadap pasien cedera kepala melalui pembimbing ruangan.

3.7.3. Studi Dokumen

Studi Dokumen akan dilakukan dengan mengumpulkan data yang diambil dari catatan rekam medis pasien. Studi dokumen yang digunakan untuk melengkapi hasil studi kasus didapatkan dari

pasien cedera kepla yang ada di IGD Rumah Sakit DR Dradjat Prawiranegara.

3.8 Etika Studi Kasus

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

3.8.1. Informed Consent (persetujuan menjadi pasien)

Lembar persetujuan penelitian akan diberikan kepada klien responden, tujuan adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika obyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

3.8.2. Anonimity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden namun lembar tersebut diberikan kode.

3.8.3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi Pasien dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan hasil peneliti.

3.9 Langkah - Langkah Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi dan Dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

3.10 Metode Analisa Data

Setelah mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan study dokumentasi selanjutnya menggunakan analisis data Analisis data dilakukan sejak peneliti di lahan penelitian, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Teknik analisis data dapat dilakukan dengan cara dengan

mengumpulkan data-data dari penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Kemudian dengan cara observasi oleh peneliti dan study dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya dikumpulkan oleh peneliti. Data yang dikumpulkan tersebut dapat berupa data subjektif dan data objektif. Data subjektif adalah data yang didapatkan dari klien berupa suatu pendapat terhadap situasi atau kejadian. Sedangkan data objektif adalah data yang dapat diobservasi dan diukur, yang diperoleh menggunakan panca indra (melihat, mendengar, mencium, dan meraba) selama pemeriksaan fisik. Dari data tersebut, selanjutnya peneliti menegakkan diagnosa keperawatan, kemudian peneliti menyusun intervensi atau rencana keperawatan, melakukan implementasi atau pelaksanaan tindakan keperawatan serta mengevaluasi asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien. cedera kepala sedang dengan resiko aspirasi di Rumah Sakit dr. drajat prawiranegara Serang